

SELEKSI DAN PEMBINAAN ANAK TERLANTAR DI DINAS SOSIAL

PROVINSI JAWA TIMUR

(Study Kasus di UPT Perlindungan Dan Pelayanan Sosial

Asuhan Anak Nganjuk)

YUDHA INDRA KUSUMA

UNIVERSITAS ISLAM KADIRI

ABSTRAK

Seleksi dan pembinaan anak terlantar di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur (sudy kasus di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Nganjuk) bertujuan a) Untuk menganalisa seleksi di UPT PPSAA Nganjuk di wilayah kerja UPT PPSAA Nganjuk, b) untuk menganalisa tahapan kegiatan pembinaan anak terlantar selama di UPT PPSAA Nganjuk. Adapun tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan metode diskriptif, data yang diperoleh langsung dari informan atau objek yang diteliti yang ada hubungannya dengan yang diteliti, data pelengkap yang sudah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi terkait, sumber ini dapat berupa buku, skripsi, jurnal, dan data-data yang diterbitkan pemerintah. Pada pengumpulan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, teknik analisis data.

Hasil menunjukkan bahwa Proses Seleksi di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Nganjuk di Wilayah Kerja UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Nganjuk Tahap ini merupakan awal dari keseluruhan proses kegiatan perlindungan dan pelayanan sosial asuhan anak. Dalam tahap ini mencakup beberapa kegiatan, antara lain : Sosialisasi dan konsultasi, identifikasi, motivasi, seleksi, dan penerimaan. Tahapan kegiatan pembinaan anak terlantar selama di UPT PPSAA Nganjuk Tahap ini merupakan kegiatan lanjutan setelah calon penerima manfaat diputuskan untuk diterima sebagai penerima manfaat di UPT. Dalam pelaksanaannya lebih dititikberatkan pada praktik pekerjaan sosial yang didukung oleh tenaga Pekerja Sosial Fungsional dan tenaga instruktur yang berkompeten di bidangnya. proses kegiatan pembinaan anak terlantar selama di UPT PPSAA Nganjuk. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yang satu sama lainnya saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, yaitu : A.) Pelayanan utama, berbagai bentuk pelayanan yang diberikan kepada penerima manfaat selama mereka berada di UPT dimaksudkan agar kebutuhan dasar penerima manfaat dapat terpenuhi secara layak, sehingga mereka

dapat menjalani kehidupan sosialnya secara wajar. Bentuk pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar yang diberikan, meliputi : pengasuhan, pengasramaan, permakanaan, pendidikan formal, kesehatan dan obatan – obatan, rekreatif edukatif; B) Pelayanan Penunjang, disamping pelayanan utama melalui pemenuhan kebutuhan dasar, selama proses pengasuhan penerima manfaat juga diberikan pelayanan penunjang. Berbagai bentuk pelayanan penunjang yang diberikan kepada Penerima Manfaat selama mereka berada di UPT, meliputi : bimbingan mental keagamaan, bimbingan kebugaran jasmani, bimbingan sosial, bimbingan belajar, home visit, monitoring dan evaluasi C) Terminasi, pemutusan hubungan antara pihak UPT PPSAA Nganjuk dengan Penerima Manfaat melalui beberapa tahapan : bimbingan pra terminasi, pemutusan kontrak, penyaluran anak asuh, monitoring dan evaluasi, pembinaan lanjut.

Kata kunci : Seleksi, Pembinaan, Anak terlantar

ABSTRACT

Selection and fostering of neglected children at the East Java Provincial Social Service (case study at the Nganjuk Child Protection and Social Services Unit) aims to a) analyze the selection at the Nganjuk PPSAA Unit in the Nganjuk PPSAA Unit work area, b) to analyze the stages of fostering activities for neglected children during the time at the Nganjuk PPSAA Unit. The types of research used in this study are qualitative and descriptive methods, data obtained directly from informants or objects studied that are related to those studied, complementary data that have been previously collected and reported by related people or agencies, these sources can be books, theses, journals, and data published by the government. In collecting primary data, researchers use several data collection techniques, namely observation, interviews, documentation, and data analysis techniques.

The results show that the Selection Process at the UPT for Child Protection and Social Services for Child Care in Nganjuk in the Working Area of the UPT for Child Protection and Social Services for Child Care in Nganjuk This stage is the beginning of the entire process of child protection and social services activities. This stage includes several activities, including: Socialization and consultation, identification, motivation, selection, and acceptance. Stages of fostering activities for neglected children during the UPT PPSAA Nganjuk This stage is a follow-up activity after prospective beneficiaries are decided to be accepted as beneficiaries at the UPT. In its implementation, more emphasis is placed on social work practices supported by Functional Social Workers and competent instructors in their fields. the process of fostering activities for neglected children while at the UPT PPSAA Nganjuk. The activities carried out at this stage can be grouped into 3 parts, which are interconnected to achieve the predetermined goals, namely: A.) Main services, various forms of services provided to beneficiaries while they are at the UPT are intended so that the basic needs of beneficiaries can be met properly, so that they can live their social lives properly. The forms of basic needs fulfillment services provided include: care, boarding, food, clothing, formal education, health and medicine,

educational recreation; B) Supporting services, in addition to the main services through the fulfillment of basic needs, during the care process, beneficiaries are also given supporting services. Various forms of supporting services provided to Beneficiaries while they are at the UPT, include: religious mental guidance, physical fitness guidance, social guidance, study guidance, home visits, monitoring and evaluation C) Termination, termination of relations between the UPT PPSAA Nganjuk and Beneficiaries through several stages: pre-termination guidance, contract termination, distribution of foster children, monitoring and evaluation, further guidance .

Keywords: Selection, Guidance, Abandoned children